

## ABSTRAK

**Yunita Miu. 2013.** Analisis Kandungan Merkuri (Hg) pada Tanah Sawah di Desa Taluduyunu, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato. Skripsi. Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes dan Pembimbing II Ramly Abudi, S.Psi., M.Kes.

Tanah sawah merupakan tempat produksi beras yang menjadi bahan pangan manusia. Salah satu penyebab pencemaran logam berat merkuri dalam tanah adalah akibat adanya limbah industri Pertambangan Emas Tanpa Izin (PETI). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dosen FMIPA UNG bahwa saluran irigasi persawahan Desa Taluduyunu telah mengalami pencemaran ringan akibat merkuri yang berasal dari industri pertambangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kandungan merkuri (Hg) dalam tanah sawah di desa Taluduyunu Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian survei dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling. Sampel yang digunakan adalah sebagian tanah sawah pasca panen yang ada di desa Taluduyunu dengan penentuan 10 titik pengambilan sampel.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya kandungan merkuri (Hg) pada tanah sawah dengan nilai kandungan merkuri tertinggi pada tanah sawah adalah 0,333 ppm dan nilai kandungan merkuri terendah pada tanah sawah adalah 0,052 ppm. Keseluruhan hasil pengujian merkuri pada sampel tanah sawah belum melebihi kadar batas aman merkuri menurut KLH-Dalhousie University Canada tahun 1992 standar baku mutu untuk penggunaan pertanian yaitu sebesar **0,5 ppm**.

Dengan melihat hasil pengamatan dan pengujian yang dilakukan maka peneliti menyimpulkan bahwa kualitas tanah sawah yang ada di Desa Taluduyunu belum mengalami pencemaran akibat logam berat khususnya merkuri (Hg).

**Kata Kunci: Tanah Sawah, Merkuri (Hg), Air Irigasi, PETI**